

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
INTISARI	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan	4
4. Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
1. Tanaman Krisan (<i>Chrysanthemum morifolium</i> Ramat)	5
2. Teknologi Budidaya Tanaman Krisan di Indonesia	9
4. Standar Nasional Indonesia Mengenai Bunga Krisan Potong Spray	11
5. Giberelin.....	11
6. Hipotesis	14
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	15
1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	15
2. Alat dan Bahan	15
3. Desain Penelitian	16
4. Pelaksanaan Penelitian	19
4.1 Awal tanam.....	19
4.2 Perawatan fase vegetatif	19
4.3 Perawatan fase generatif	20
4.4 Organisme pengganggu tanaman yang ditemukan pada lokasi penelitian	21
4.5 kriteria panen dan penanganan panen	22

	Halaman
4.6 Prosedur pemberian giberelin	22
5. Pengamatan.....	23
5.1 Pengamatan lingkungan	23
5.2 Pengamatan sampel mingguan	24
5.3 Pengamatan sampel destruktif	26
5.4 Pengamatan komponen hasil	27
6. variabel pengamatan pertumbuhan.....	28
6.1 Laju pertumbuhan tanaman	28
6.2 Laju asimilasi bersih	28
6.3 Indeks luas daun	29
7. Analisis data	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
V. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Keragaan jenis bunga Krisan	6
Gambar 2.2 Kenampakan bunga krisan ‘Merahayani’	8
Gambar 2.3 Kenampakan bunga krisan Stroika	8
Gambar 2.4 Stadia perkembangan bunga krisan	13
Gambar 3.1 Produk giberelin yang digunakan pada penelitian	15
Gambar 3.2 Kondisi kuncup bunga krisan pada 8 minggu setelah tanam	17
Gambar 3.3 Gambar singkat <i>layout</i> percobaan di lapangan	18
Gambar 3.4 <i>Lymantria dispar</i> menyerang bunga krisan	21
Gambar 3.5 Gejala serangan <i>Liriomyza trifoli</i> pada daun tanaman krisan	21
Gambar 3.6 Cara pengukuran tinggi tanaman dan panjang tangkai	25
Gambar 3.7 Cara pengukuran diameter kuncup/bunga	26
Gambar 3.8 Cara pengukuran nodus dan panjang internodus	26
Gambar 3.9 Cara pengukuran panjang petal dan lebar petal	27
Gambar 4.1 Temperatur udara selama penelitian	31
Gambar 4.2 Kelembaban selama penelitian	32
Gambar 4.3 Intensitas cahaya selama penelitian	33
Gambar 4.4 Habitus tanaman krisan	38
Gambar 4.5 Kenampakan panjang tangkai bunga krisan	39
Gambar 4.6 Kuncup bunga yang dipertahankan setelah <i>disbudding</i> dan <i>phincing</i> ...	44
Gambar 4.7 Kenampakan tangkai bunga yang tumbuh di pangkal batang	51
Gambar 4.8 Laju asimilasi bersih tanaman krisan	51
Gambar 4.9 Laju pertumbuhan tanaman krisan	52
Gambar 4.10 Diagram batang penunjuk kecepatan umur panen bunga krisan	53
Gambar 4.11 Kondisi bunga krisan saat umur panen	54
Gambar 4.12 Kondisi bunga kriteria panen dan terlambat panen	55
Gambar 4.13 Kenampakan kuncup bunga pada umur 85 hari setelah tanam	57
Gambar 4.14 Proses giberelin eksogen bekerja dalam kondisi sub-optimum	60
Gambar 4.15 Bunga krisan ‘Merahayani’	63
Gambar 4.16 Letak warna perpaduan notasi a* dan b*	63
Gambar 4.17 Kondisi bunga saat pengamatan umur pajang dalam ember	65
Gambar 4.18 Kondisi bunga saat dikategorikan tidak layak pajang	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi standar mutu morfologi krisan potong tipe spray SNI.....	11
Tabel 3.1 Tabel Analisis Varians RAKL 1 faktor	30
Tabel 4.1 Tinggi tanaman krisan dengan perlakuan aplikasi frekuensi giberelin	34
Tabel 4.2 Panjang tangkai bunga tanaman krisan aplikasi frekuensi giberelin	37
Tabel 4.3 Panjang internodus krisan dengan aplikasi frekuensi giberelin	39
Tabel 4.4 Jumlah nodus krisan dengan aplikasi frekuensi giberelin	40
Tabel 4.5 Jumlah daun krisan dengan aplikasi frekuensi giberelin	41
Tabel 4.6 Luas daun krisan dengan aplikasi frekuensi giberelin	42
Tabel 4.7 Diameter batang krisan dengan aplikasi frekuensi giberelin	43
Tabel 4.8 Bobot kering tanaman krisan umur 8 minggu setelah tanam	46
Tabel 4.9 Bobot kering tanaman krisan umur 11 minggu setelah tanam	47
Tabel 4.10 Bobot segar tanaman krisan umur panen	48
Tabel 4.11 Bobot kering tanaman krisan umur panen	48
Tabel 4.12 Diameter kuncup dan bunga krisan aplikasi frekuensi giberelin	57
Tabel 4.13 Kualitas hasil panen bunga krisan aplikasi frekuensi giberelin.....	59
Tabel 4.14 Notasi warna bunga krisan dengan aplikasi frekuensi giberelin	61
Tabel 4.15 Umur panjang bunga krisan aplikasi frekuensi giberelin	63
Tabel 4.16 Kelas mutu krisan aplikasi frekuensi giberelin berdasarkan SNI	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel analisis varian variabel pengamatan.....	73
Lampiran 2. Deskripsi Krisan ‘Merahayani’	88
Lampiran 3. Matrik pengamatan notasi huruf pada parameter krisan saat panen	90
Lampiran 4. Perhitungan jumlah tanaman per hektar	91
Lampiran 5. Perhitungan penggunaan pupuk konversi bedengan ke hektar	92